

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa dalam setiap proses penyelesaian masalah tentu ada harapan bahwa, persoalan itu dapat selesai dengan baik, begitupun dalam proses *Mangadai'*, dimana tujuan dari *Mangadai'* itu sendiri adalah mendamaikan mereka yang berkonflik, dan kembali bisa saling menerima baik antar individu maupun dalam lingkungan masyarakat, dari proses *Mangadai'* juga bertujuan untuk saling memaafkan, yang ditandai dengan bersalaman serta duduk bersama untuk menikmati korban bakar yang menjadi kesepakatan dalam proses *I'popattunu*, dan diakhiri dengan berdoa bersama yang dipimpin oleh Pendeta atau Majelis Jemaat yang hadir selama proses *Mangadai'* tersebut dilaksanakan. Melalui proses *Mangadai'* ini akan ditemukan tiga model yang dilaksanakan oleh lembaga adat untuk sampai pada tahap setelah proses rekonsiliasi yaitu, pra *Mangadai'* proses musyawarah dan setelah proses rekonsiliasi, dari model-model tersebut akan ditemukan juga proses pastoral budaya dalam *Mangadai'*.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian, dan menemukan berbagai informasi dari lokasi penelitian maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran bagi Tokoh Agama (Pendeta dan Majelis Gereja)

Saran bagi pendeta dan gereja untuk mengembangkan proses pendampingan atau pastoral yang dilaksanakan bagi kehidupan jemaat sehingga betul-betul dapat mewujudkan resolusi konflik, tidak hanya sampai pada tahap disiplin gerejawi dan juga bagaimana pihak gereja bekerja sama dengan Tokoh adat dan pemerintah dalam mewujudkan resolusi konflik bagi kehidupan masyarakat atau jemaat.

2. Saran bagi Tokoh Adat

Saran bagi tokoh adat untuk terus mengembangkan proses dalam *Mangadai'* dan bekerja sama dengan gereja dan pemerintah untuk memikirkan setiap konflik yang dapat muncul dalam kehidupan masyarakat Kalumpang.

3. Saran bagi Peneliti Selanjutnya

Saran bagi peneliti selanjutnya untuk terus menggali lebih dalam lagi adat dan budaya yang ada di wilayah Kalumpang, sehingga dapat dikembangkan untuk membantu, mengarahkan, dan dipedomani masyarakat untuk hidup saling berdampingan dalam kehidupan sosial.